

**ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI)
DENGAN PENDEKATAN DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

¹Erviva Fariantin, ²Hengki Samudra

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

erviva65@gmail.com

Abstract

This study aims to determine a company's financial performance as measured using the Return On Investment with Du Pont System approach. To determine a company's financial performance as measured using the Residual Income. Objects in this study conducted at the company PT Gudang Garam Tbk. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data in the form of financial statements ie balance sheet and profit / loss taken in the annual report perusahaan. These results indicate that the ability of companies in the process of return on investment is not setabil by showing the percentage up and down each year for research preode. It shows that the company has not been able to optimize the return on sales and investments are undertaken each year, but if in view of the general standard or average industry company's ability to return on investment can say either as a result of the calculation of ROI analysis of more value of the general standard or average industry. Meanwhile, when viewed from the calculation of residual income (RI), obtained a positive value RI. With positive RI means that the company is able to generate economic added value for shareholders and investors. It shows also that the financial performance in doing is effective and efficient ($RI > 0$)

Keywords: ROI; RI; du pont system; corporate financial

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan *Return On Investment* dengan pendekatan *Du Pont System* dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur menggunakan *Residual Income*. Objek penelitian ini adalah perusahaan PT Gudang Garam Tbk. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba/rugi yang di ambil pada laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan perusahaan dalam proses pengembalian investasi tidak stabil, karena persentase yang naik turun setiap tahunnya. Selain itu perusahaan belum mampu mengoptimalkan laba atas penjualan dan investasi, akan tetapi menurut standar umum atau rata-rata industry kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasi bisa di katakan baik karena hasil analisis ROI nilainya lebih besar dari standar umum atau rata-rata industry. Sedangkan bila dilihat dari perhitungan *Residual Income* (RI), hasilnya adalah positif, artinya perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham, selain itu kinerja keuangan yang di lakukan sudah efektif dan efisien karena hasil $RI > 0$,

Kata Kunci : ROI, RI, *du pont system*, dan kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Persaingan dalam usaha bisnis dewasa ini sangatlah ketat apabila tidak dilakukan secara cermat. Munculnya berbagai competitor dengan berbagai macam cara juga

dilakukan agar dapat menarik calon investor untuk bergabung, sehingga perlu adanya orang-orang yang mampu dan profesional dalam mengelolah sebuah usaha. Dengan demikian usaha yang dijalankan diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan langgeng, serta dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal bagi para pemiliknya. Untuk kepentingan tersebut, seorang manajer keuangan harus mampu membuat suatu perencanaan yang baik, mengambil keputusan, dan melakukan pengawasan secara terus menerus, sehingga apa yang ditargetkan dapat terealisasi dengan baik. Selain itu seorang manajer keuangan harus mampu menentukan sumber-sumber modal yang tepat untuk digunakan dalam operasional usaha agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Tujuan berdirinya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai laba yang maksimal, menjaga kelangsungan hidup dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Usaha pencapaian tujuan perusahaan, khususnya pencapaian laba maksimal ditetapkan melalui strategi perusahaan dan penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (dalam Anindya, 2012:1) Penilaian kinerja keuangan perusahaan dibagi dalam beberapa pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi. Menurut Irham Fahmi (2012;2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau persentasi yang telah di capai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama preode tertentu. kinerja keuangan sangat di butuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah di laksanakan. Hansen dan Mowen (dalam Anindya, 2012:1) mengatakan Penilaian kinerja keuangan pada pusat investasi dapat dilakukan dengan dua macam ukuran, yaitu *Return On Investment (ROI)* dan *Residual Income (RI)*.

Analisis ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas sejumlah aktiva yang di gunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2014;202). Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini di gunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaana (Kasmir, 2014:202). Menurut Syamsuddin (2011;63), *return on investement (ROI)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2014;89), "*return on investement*" (ROI) adalah kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang di gunakan untuk oprasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa ROI merupakan alat pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia di dalam perusahaan dengan melihat sampai berapa tingkat laba yang di hasilkan atas sejumlah investasi yang telah di tanamkan.

Analisis RI diperoleh setelah melakukan perhitungan ROI dan biaya modal. Dalam beberapa buku akuntansi manajemen dan manajemen keuangan, RI sering disebut *Economic Value Added (EVA)*, tetapi peneliti akan menyebut dengan RI secara konsisten, kecuali untuk kutipan langsung. Menurut Rudianto (2013:217) *Economic Value Added*

(EVA), sebagai alternative dari ROI, adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA (pengurangan biaya dalam suatu preode sama dengan kenaikan EVA dalam preode yang sama).

Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti juga menggunakan *Du Pont System* sebagai alat analisis yang bersifat menyeluruh. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont System* mengurangi hubungan pos-pos laporan keuangan sampai mendetail (Syafri harapan, 2006:333). *Du Pont System* ini sangat memegang teguh nilai pengembalian investasi, jadi pada penelitian ini yang menggunakan pendekatan *Du Pont System* yaitu *Return On Investment (ROI)* dimana memadukan antar rasio perputaran investasi dengan margin laba dan memperlihatkan bagaimana kedua rasio itu saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas perusahaan (Syamsuddin, 2011:62),

Pada penelitian ini, obyek yang dipilih adalah PT. Gudang Garam Tbk, merupakan perusahaan industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958. PT Gudang Garam Tbk, adalah perusahaan tertua dan terbesar di Indonesia dalam produksi rokok kretek, salah satu produknya yaitu rokok surya. PT Gudang Garam Tbk, saat ini berhadapan dengan para *competitor* yang saling bersaing untuk merebut pasar, sehingga perlu kerja keras dalam mengatur manajemennya. Oleh karena itu PT. Gudang Garam Tbk. harus mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik, dan harus berani mengambil keputusan secara tegas sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk, tentang Laba Bersih Perusahaan Periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Laba bersih PT Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih (Rp)	Pertumbuhan laba (%)
2013	4.958.120	-
2014	4.068.711	-17,94
2015	4.383.932	7,75
2016	5.395.293	23.07
2017	6.452.834	19,60

Sumber: data keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Pada tabel 1 digambarkan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 17,94%. Hal ini berarti perusahaan perlu waspada dengan kondisi keuangannya, sehingga perlu dan pentingnya penilaian kinerja perusahaan di tahun selanjutnya agar dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan kedepannya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis *Return On Investmen (ROI) Dan Residual Income (RI) Dengan Pendekatan Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk.*”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Ridwan (2014;8) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variable lain tetapi hanya menggambarkan variabel saja. Dalam

penelitian ini kinerja keuangan perusahaan akan di ukur menggunakan *Return On Investement* dengan pendekatan *Du Pont System* dan selanjutnya kinerja keuangan perusahaan juga akan di ukur menggunakan *Residual Income*. Tahapan-tahapan dalam analisis ini adalah:

- 1) Analisis *Return On Investement* (ROI) dengan pendekatan *du pont system*.

$$ROI = NPM \times TATO$$

- a. *Net profit margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{penjualan}}$$

- b. *Total asset turnover*

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 1\text{kali}$$

- 2) Analisis *Residual income* (RI)

$$RI = NOPAT - WACC$$

- a. *Net oprating profit after tax*

$$NOPAT = EBIT - T$$

- b. *Weighted Average Cost Of Capital* / biaya modal rata-rata

$$WACC = W_d \cdot K_d(1 - t) + W_e \cdot K_e$$

Keterangan:

NOPAT = *Net oprating profit after tax* / laba oprasi bersih setelah pajak

EBIT = *Earning Before Interest And Taxes* / laba sebelum bunga dan pajak

- 3) Mendeskripsikan analisis ROI dan *Residual Income* (RI)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini di maksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, dalam tingkat pengembalian investasi. Semakin besar ROI, artinya kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian investasi di nilai baik. Sebaliknya semakin kecil nilai ROI, maka kemampuan perusahaan dalam tingkat pengembalian investasi di katakan kurang baik. Untuk memperjelas dan memperkuat tingkat pengembalian investasi perusahaan PT. Gudang Garam Tbk, peneliti menggunakan analisis *Du Pont Sytem*. ROI untuk tahun 2013-2017 dapat di ketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Sebelum menghitung nilai ROI, pertama yang harus dilakukan yaitu menghitung nilai NPM terlebih dahulu, berikut perhitungan nilai NPM periode 2013-2017:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Tabel.2. Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2017

Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak	Penjualan	NPM
	1	2	1:2=3
2013	4.958.102	41.884.352	11,83%
2014	4.068.711	49.028.696	8,29%
2015	4.383.932	55.436.954	7,90%
2016	5.395.293	65.185.850	8,27%
2017	6.458.516	70.365.573	9,17%

Tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai *Total asset turn over* (TATO), berikut perhitungan nilai TATO periode 2013-2017 :

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 1\text{kali}$$

Tabel 3. Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) Periode 2013-2017

Tahun	Penjualan	Total aktiva	TATO
	1	2	1:2=3
2013	41.884.352	39.088.705	1,071kali
2014	49.028.696	41.509.325	1,181kali
2015	55.436.954	50.770.251	1,091kali
2016	65.185.850	58.220.600	1,119kali
2017	70.365.573	63.505.413	1,108kali

Dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total asset turn over* (TATO) di atas dapat di ketahui nilai *Return On Investment* (ROI) dengan pendekatan *Du Pont System* PT.Gudang Garam Tbk, dalam lima tahun terakhir, perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Table 4. ROI dengan pendekatan *Du Pont System* PT. Gudang Garam Tbk, (dalam persentase) tahun 2013-2017

Tahun	Rasio <i>Return On Investment</i> (ROI)		
	NPM (%)	TATO (1 kali)	ROI (%)
2013	11,83	1,071	12,66
2014	8,29	1,181	9,79
2015	7,90	1,091	8,61
2016	8,27	1,119	9,25
2017	9,17	1,108	10,16

Dari tabel 4 digambarkan bahwa setiap tahunnya nilai ROI PT Gudang Garam Tbk, mengalami fluktuasi. Di tahun 2013 menunjukkan capaian yang paling tinggi diantara tahun berikutnya yaitu sebesar 12,66% dan di tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu sebesar 8,61%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang juga sangat drastic yaitu sebesar 7,90%. Di tahun selanjutnya ROI perusahaan kembali mengalami peningkatan yang sangat baik sehingga ditahun 2017 ROI

perusahaan mencapai 10,16%. Jadi fluktuasinya ROI karena fluktuasi dari nilai NPM perusahaan, tetapi apabila dilihat dari standar umum atau rata-rata industri PT Gudang Garam Tbk, memiliki nilai ROI yang baik karena nilai ROI lebih besar dari 5,08%

Residual Income (RI) merupakan alat analisis yang digunakan untuk membantu kekurangan dari analisis ROI. *Residual Income* (RI) merupakan laba yang di hitung dari selisih antara laba bersih oprasional setelah pajak di kurangi dengan biaya modal yang di perhitungkan atas investasi. Rumus untuk menghitung nilai *Residual Income* (RI) adalah :

$$RI = NOPAT - WACC$$

Sebelum menghitung nilai RI, harus dihitung nilai NOPAT. Rumus untuk menghitung nilai NOPAT adalah :

$$NOPAT = EBIT - T$$

Tabel 5. Perhitungan NOPAT PT Gudang Garam Tbk, Periode 2013-2017

Ket.	2013	2014	2015	2016	2017
Laba sebelum pajak	6,867,973	6,025,681	6,691,722	8,577,656	10,064,867
Beban bunga	(253,002)	(495,035)	(755,518)	(1,371,811)	(1,429,592)
Ebit	6,614,971	5,530,646	5,936,204	7,205,845	8,635,275
Beban pajak	(1,656,869)	(1,461,935)	(1,552,272)	(1,810,552)	(2,182,441)
NOPAT	4,958,102	4,068,711	4,383,932	5,395,293	6,452,834

Tahap selanjutnya yaitu menghitung Biaya Modal perusahaan atau WACC. langkah yang harus dilakukan dalam menghitung biaya modal atau WACC adalah sebagai berikut :

$$WACC = Wd \times Kd (1-T) + We \times Ke$$

WACC merupakan penjumlahan antara permodalan saham dan cadangan modal yang di miliki oleh perusahaan, saldo laba tidak di perhitungkan dalam nilai ekuitas, karena saldo laba hanya menunjukkan besarnya laba yang mampu di peroleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan dan masih merupakan saldo laba yang belum di cadangkan perusahaan,

Hasil perhitungan WACC dapat di lihat pada table 4.8 sebagai berikut :

Table 5. Perhitungan WACC PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017

Tahun	Wd	Kd	We	Ke	WACC
	1	2	3	4	1×2(1-T)+3×4
2013	0,0408	0,012	0,9687	0,1517	0,1473
2014	0,0428	0,025	0,9602	0,1146	0,1181
2015	0,0410	0,024	0,9589	0,1414	0,1364
2016	0,0350	0,039	0,9648	0,1339	0,1301
2017	0,0368	0,044	0,9631	0,1050	0,0995

Dari uraian perhitungan *Net Oprating Profit After Tax* (NOPAT) dan Biaya Modal (WACC) maka selanjutnya dapat dihitung nilai *Residuak Income* (RI) dengan rumus sebagai berikut :

$$RI = NOPAT - WACC$$

Table 6. Perhitungan *Residual Income* (RI) PT Gudang Garam Tbk. Periode 2013 - 2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
NOPAT	4,958,102	4,068,711	4,383,932	5,395,293	6,452,834
WACC	0,1473	0,1181	0,1364	0,1301	0,0995
RI	4,958,101	4,068,710	4,383,931	5,395,292	6,452,833

Dari tabel 6 dapat di ketahui bahwa nilai Residual Income (RI) PT Gudang Garam Tbk, hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi hal ini berbeda di tahun 2014 yang mengalami penurunan sebesar 889.391. Ini menunjukkan bahwa nilai RI PT Gudang Garam Tbk, bernilai positif meskipun nilai RI juga mengalami penurunan di tahun 2014 dan kinerja keuangan perusahaan adalah baik ($RI > 0$)

SIMPULAN

Penilaian kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, yang di ukur berdasarkan analisis ROI dengan pendekatan *Du Pont System* selama periode 2013-2017 menghasilkan nilai ROI yang positif, namun dengan hasil yang tidak stabil menimbulkan kondisi yang fluktuasi. Pada tahun 2014 nilai ROI mengalami penurunan sebesar 2,87% yang di sebabkan di tahun tersebut nilai TATO turun meskipun nilai NPM naik. Sedangkan pada tahun 2014 perusahaan kembali mengalami penurunan nilai ROI, penurunan tersebut terjadi karena nilai NPM yang mengalami penyusutan yang lumayan banyak yaitu sebesar 8,28% dibandingkan tahun 2013 nilai NPM sebesar 11,83 sama halnya di tahun 2014 nilai ROI menurun yang di sebabkan nilai NPM menurun. Selanjutnya peningkatan nilai ROI terjadi di tahun 2015 hingga 2017. Dari perhitungan tersebut pertumbuhan rasio profitabilitas (NPM dan ROI) PT. Gudang Garam Tbk, tidak stabil dengan menunjukkan persentase naik turun setiap tahunnya selama periode penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk, belum mampu mengoptimalkan laba atas penjualan dan investasi yang di lakukan tiap tahunnya.

Hasil penelitian kinerja keuangan PT Gudang Garam dengan menggunakan *residual income* (RI), maka di peroleh nilai RI yang positif. Dengan RI yang positif berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Hal tersebut menunjukkan juga bahwa kinerja keuangan yang di lakukan sudah efektif dan efisien ($RI > 0$), manajemen mampu mengelola keuangan dengan baik. Dimana pada tahun 2013 besarnya nilai RI adalah 4,958,101. di tahun 2014 RI perusahaan menurun menjadi 4,068,710, di tahun 2015 sebesar 4,383,931 menurun dari tahun 2014, di tahun 2014 nilai RI sebesar 5,395,292 dan di tahun 2015 sebesar 6,452,833. ini menunjukkan bahwa RI PT Gudang Garam bernilai positif meskipun mengalami penurunan di tahun 2012. Naik turunnya nilai RI ini di sebabkan oleh naik turunnya laba oprasi. Dengan demikian nilai RI PT Gudang Garam Tbk di pengaruhi oleh pertumbuhan laba oprasi perusahaan itu sendiri. Selain itu komponen yang sangat berpengaruh adalah biaya modal yang dimana biaya modal ini bisa merubah nilai RI itu sendiri.

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan lebih memperhatikan pada hubungan antara pendapatan, biaya dan investasi. Diharapkan juga perusahaan mampu menstabilkan biaya modal yang efisien, sehingga dapat mencapai laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya Sukmawardani, Suhadak, Rustam Hidayat. 2012. *Analisis Return On Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Dengan Pendekatan Du Pont Sytem Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. SKRIPSI Available. <http://dinnielvara.blogspot.co.id/2012/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>. Html tanggal 22 maret 2015.
- Iham, Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke Empat*. Bandung : Alfabeta
- Kasmis. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA
- Revisi, Tim. 2016. *Pedoman Skripsi Tahun 2016*. Stie Amm Mataram. Mataram.
- Rio Mey Permadi, Siti Ragil Handayani, Dan Topowijono. 2013. *Analisis Return On Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Dengan Pendekatan Du Pont Sytem Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. SKRIPSI
- Riduwan . 2014. *Metode Dan Tehnik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alvabeta
- Rudianto. 2013. *Akutansi Manajemen*. Jakarta : PT Glora Aksara Pratama
- Sedarmayanti Dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju
- Sofyan, Syafri Harapan. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alvabeta
- _____, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: